

**PENGARUH RISIKO AUDIT, KOMPETENSI, DAN INTEGRITAS
TERHADAP *SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR*
(Survei Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : Teti Mayang Wiranti
NIM : 222017062**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

SKRIPSI

**PENGARUH RISIKO AUDIT, KOMPETENSI, DAN INTEGRITAS
TERHADAP *SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR*
(Survei Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Teti Mayang Wiranti
NIM : 222017062**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Teti Mayang Wiranti
NIM : 222017062
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Risiko Audit, Kompetensi, dan Integritas Terhadap
Skeptisisme Profesional Auditor (Survei Pada Kantor
Akuntan Publik di Kota Palembang)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2021



Teti Mayang Wiranti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Risiko Audit, Kompetensi, dan Integritas Terhadap
Skeptisisme Profesional Auditor (Survei Pada Kantor Akuntan
Publik di Kota Palembang)
Nama : Teti Mayang Wiranti
NIM : 222017062
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal Februari 2021

Pembimbing I,

Welly, S.E., M.Si
NIDN : 0212128102

Pembimbing II,

Anggreli Afrida, S.E., M.Si
NIDN : 0218048403

Mengetahui,
Dekan

a.b. Ketua Program Akuntansi



Betri, S.E., AK., M.Si., CA
NIDN: 0216106902

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

**“Apa yang benar-benar diperhitungkan adalah
akhir yang baik, bukan awal yang buruk”**

(Ibnu Taimiyah)

**“Berusahalah semaksimal mungkin tanpa menjatuhkan
orang lain untuk tujuan yang ingin kau capai”**

(Teti Mayang Wiranti)

Dengan Izin dan Rahmat-Nya

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Ayah (Abu Mansur) dan Ibu (Cik Anah)
- ❖ Saudara-saudaraku dan Keluarga Besarku
- ❖ Almamaterku

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah Rabbil'alamin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridha-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Risiko Audit, Kompetensi, dan Integritas Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor*”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata Satu (S1) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian kepustakaan, kerangka pemikiran, dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan, serta bab kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimilikinya, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan terutama kepada kedua orang tua Bapak Abu Mansur dan Ibu Cik Anah serta keluarga yang telah mendoakan dan memotivasi saya dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Welly, S.E.,M.Si dan Ibu AnggreliA Afrida, S.E.,M.Si yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah membimbing dan memberikan

masukannya guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Pembimbing Akademik.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan skripsi penulis.
7. Sahabat-sahabatku yang terbaik pejuang squad, ukhuwah till jannah squad dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya, semoga cita-cita kita dapat tercapai, Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan penelitian ini tetap ada manfaat yang diperoleh. Aamiin Ya Rabbal'alamin

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
HALAMAN PRAKATA	v
HALAMAN DAFTAR ISI	vii
HALAMAN DAFTAR TABEL	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	9
A. Landasan Teori	9
1. <i>Grand Theory</i> (Teori Umum)	9
2. Risiko Audit	11
3. Kompetensi Auditor	17
4. Integritas Auditor	21
5. <i>Skeptisisme Profesional Auditor</i>	24
B. Penelitian Sebelumnya	28
C. Kerangka Pemikiran	31

1. Pengaruh Risiko Audit, Kompetensi, dan Integritas Terhadap <i>Skeptisisme Profesional Auditor Secara Bersama</i>	31
2. Pengaruh Risiko Audit Terhadap <i>Skeptisisme Profesional Auditor</i>	32
3. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap <i>Skeptisisme Profesional Auditor</i>	32
4. Pengaruh Integritas Auditor Terhadap <i>Skeptisisme Profesional Auditor</i>	33
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	36
C. Operasionalisasi Variabel	37
D. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel	38
E. Data yang Diperlukan	39
F. Metode Pengumpulan Data	40
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	41
1. Analisis Data	41
2. Teknik Analisis	43
a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	44
b. Uji Asumsi Klasik	45
c. Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
1. Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik	52
2. Gambaran Karakteristik Responden	53
3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	54
4. Pengujian Data	71
B. Pembahasan Hasil Penelitian	86

1. Hasil Uji Risiko Audit, Kompetensi, dan Integritas Terhadap <i>Skeptisisme Profesional Auditor</i>	86
2. Hasil Uji Risiko Audit Terhadap <i>Skeptisisme Profesional Auditor</i>	87
3. Hasil Uji Kompetensi Terhadap <i>Skeptisisme Profesional Auditor</i>	88
4. Hasil Uji Integritas Terhadap <i>Skeptisisme Profesional Auditor</i>	90
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	91
A. Simpulan	91
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.I Penelitian Sebelumnya	28
Tabel III.I Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang	36
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel	37
Tabel III.3 Daftar Kantor Akuntan Publik	39
Tabel IV.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner	52
Tabel IV.2 Deskripsi Karakteristik Responden	53
Tabel IV.3 Hasil Statistik Deskriptif Variabel	55
Tabel IV.4 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Risiko Bawaan	56
Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Risiko Pengendalian	57
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Risiko Deteksi	58
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengetahuan	59
Tabel IV. 8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keterampilan atau Keahlian	60
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Sikap Perilaku	61
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Sikap Jujur	63
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Berani	64
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Bijaksana	65
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tanggung Jawab .	66
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pikiran yang Selalu Mempertanyakan	67
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penundaan Keputusan	68
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pencarian Pengetahuan	69
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pemahaman Antar Pribadi	70

Tabel IV.18	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Percaya Diri	70
Tabel IV.19	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Determinasi Diri .	71
Tabel IV.20	Hasil Uji Validitas Variabel Risiko Audit	72
Tabel IV.21	Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Auditor	73
Tabel IV.22	Hasil Uji Validitas Variabel Integritas Auditor	74
Tabel IV.23	Hasil Uji Validitas Variabel <i>Skeptisisme Profesional Auditor</i> .	75
Tabel IV.24	Hasil Uji Reliabilitas	76
Tabel IV.25	Hasil Uji Normalitas	77
Tabel IV.26	Hasil Uji Multikolinieritas	78
Tabel IV.27	Hasil Uji Regresi	80
Tabel IV.28	Hasil Koefisien Determinasi	82
Tabel IV.29	Hasil Uji F	83
Tabel IV.30	Hasil Uji t	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	33
Gambar IV.1 Hasil Uji Heterokedastisitas	79

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal dan Interval)
- Lampiran 3 Hasil Output SPSS
- Lampiran 4 Tabel Statistik
- Lampiran 5 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 7 Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 8 Sertifikat SPSS
- Lampiran 9 Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer
- Lampiran 10 Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 11 Sertifikat LCTA
- Lampiran 12 Sertifikat BUMDES
- Lampiran 13 Plagiarism
- Lampiran 14 Abstract
- Lampiran 15 Biodata Penulis

ABSTRAK

Teti Mayang Wiranti/222017062/2021/Pengaruh Risiko Audit, Kompetensi, dan Integritas Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor* Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah yang ada yaitu bagaimanakah pengaruh risiko audit, kompetensi, dan integritas terhadap *skeptisisme profesional auditor* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Tujuannya untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko audit, kompetensi, dan integritas terhadap *skeptisisme profesional auditor* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Tempat penelitian dilakukan di Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Variabel yang digunakan adalah risiko audit, kompetensi, integritas, dan *skeptisisme profesional auditor*. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko audit dan integritas tidak berpengaruh terhadap *skeptisisme profesional auditor*. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap *skeptisisme profesional auditor* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.


Kata kunci: Risiko Audit, Kompetensi, Integritas, dan *Skeptisisme Profesional Auditor*.

ABSTRACT

Teti Mayang Wiranti/ 222017062/2021 / The Effect of Audit Risk, Competence, and Integrity on the Professional Skepticism of the Auditor at the Public Accounting Company in Palembang

This research was conducted to answer the existing problem, namely how were the influence of audit risk, competence, and integrity on the professional skepticism of auditors at the Public Accounting Company in Palembang. The aim was to determine and analyze the effect of audit risk, competence, and integrity on the professional skepticism of auditors at the Public Accounting Company in Palembang. This research uses descriptive and associative research types. The research was conducted at the Public Accountant Company in Palembang. The variables used were audit risk, competence, integrity, and professional skepticism of auditors. The data used were primary data and secondary data. Techniques of collecting the data used in this research were questionnaires and interviews. The data analysis technique used was multiple linear regression. The results showed that audit risk and integrity did not affect auditors' professional skepticism. The results of this research indicated that competence influenced the professional skepticism of auditors at the Public Accounting Company in Palembang.

Keywords: *Audit Risk, Competence, Integrity, and Auditor Professional Skepticism.*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A61	<i>Teti Mayang Wiranti</i>	222017062	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin modern, sehingga dalam berbagai bidang terutama bidang ekonomi dan bisnis juga mengalami perkembangan yang lebih modern. Dengan berkembangnya zaman auditor juga dituntut agar memiliki kemampuan maupun pengetahuan agar dapat melakukan kegiatan audit dengan baik. Ditinjau dari sudut profesi akuntan publik, auditing adalah pemeriksaan (*examination*) secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut (Mulyadi, 2014: 11).

Pelaksanaan audit pada saat penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama. Penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama menuntut auditor untuk melaksanakan *skeptisisme profesional*. *Skeptisisme profesional* adalah sikap yang mencangkup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit (Rahmat dan Ratna, 2020: 103).

Skeptisisme profesional dibutuhkan agar auditor dapat menilai bukti audit secara kritis, selalu mempertanyakan kesahihan dari bukti audit itu serta keabsahan atau keaslian dari dokumen-dokumen yang ada agar terhindar dari

risiko audit yang dihadapinya dalam melakukan kegiatan audit. Seorang auditor dituntut memiliki sikap *skeptis* terhadap bukti-bukti audit yang diberikan klien agar menghasilkan kualitas audit yang baik. *Skeptisisme profesional* ini dapat meminimalisasi kesalahan auditor saat melakukan pemeriksaan laporan keuangan. *Skeptisisme profesional* dapat dilatih oleh auditor dalam melakukan audit serta saat mengumpulkan bukti yang cukup untuk mendukung atau membuktikan asersi manajemen. Dalam mengaudit, dibutuhkan jumlah bahan bukti dan jumlah prosedur yang lebih banyak, sehingga itu membutuhkan *skeptisisme profesional auditor* karena ketika auditor menginginkan risiko deteksi yang rendah berarti auditor perlu semua bahan bukti yang terkumpul dapat mendeteksi adanya salah saji material (Rosa dan Stefani :2013).

Melakukan kegiatan auditing membuat auditor akan menghadapi risiko-risiko audit, untuk menghadapi dan mengurangi risiko audit yang dihadapi auditor dapat dilakukan dengan memperbanyak bukti audit yang didapatkan. Menurut Boynton, *et al* (2002: 337) Risiko audit adalah risiko bahwa auditor mungkin tanpa sengaja telah gagal untuk memodifikasi pendapat secara tepat mengenai laporan keuangan yang mengandung salah saji material. Risiko audit terbagi menjadi tiga komponen yaitu risiko bawaan, risiko deteksi, dan risiko pengendalian.

Risiko bawaan tidak pernah dapat diubah baik oleh penerapan prosedur audit yang baik sekalipun, risiko pengendalian kecil apabila struktur pengendalian intern entitas tersebut baik. Sedangkan risiko deteksi dapat

dikendalikan dan kecil jika risiko bawaan dan risiko pengendaliannya besar. Audit dirancang untuk memperoleh keyakinan yang memadai bukan absolut yaitu laporan keuangan telah bebas dari salah saji yang material (Boynton, *et al*, 2002: 201). Salah saji material terjadi bisa dikarenakan unsur kesengajaan ataupun ketidaksengajaan sehingga agar dapat mencegah dan mendeteksi salah saji material auditor harus memiliki kompetensi yang baik.

Melaksanakan pengauditan mengharuskan auditor agar memiliki kompetensi yang memadai. Kompetensi merupakan kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit kinerja dengan benar. Terdapat tiga macam kompetensi auditor kinerja, yaitu mutu personal, pengetahuan umum dan keahlian khusus (I Gusti, 2008: 63). Dan pengauditan harus direncanakan serta dilakukan dengan sikap *skeptisisme profesional* dalam semua aspek perikatan, dengan mengakui kemungkinan bahwa kesalahan penyajian material dapat terjadi terlepas dari pengalaman auditor sebelumnya dengan integritas dan kejujuran manajemen klien dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola.

Memelihara dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap auditor, maka auditor haruslah memiliki integritas yang baik. Integritas adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Integritas merupakan kualitas yang mendasari kepercayaan publik dan merupakan patokan (*benchmark*) bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya (Mulyadi, 2014: 56). Dengan integritas auditor diharapkan dapat

menahan diri agar tidak terpengaruh dengan tekanan akan kepentingan diri sendiri.

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ida (2005), Novayanti dan Rahmawati (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko audit dan integritas berpengaruh signifikan terhadap *skeptisisme profesional auditor*. Dalam mengaudit, auditor harus mengumpulkan bukti audit sebanyak mungkin agar dapat mengurangi risiko audit yang akan dihadapinya. Untuk melakukan pengumpulan bukti audit maka diperlukan *skeptisisme profesional auditor* agar dapat menilai secara kritis bukti audit yang kontradiktif.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosa dan Stefani (2013), Sem (2013), Novayanti dan Rahmawati (2016), hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap *skeptisisme profesional auditor*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Qurrotu dan Kurnia (2017), Ady dan Rikawati (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *skeptisisme profesional auditor*. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh auditor, maka semakin tinggi pula *skeptisisme profesional* yang ditunjukkan oleh auditor. Semakin meningkatnya kompetensi yang dimiliki auditor akan menjadikan auditor lebih peka dalam mengidentifikasi kecurangan. Auditor akan lebih kritis dalam mengumpulkan dan mengidentifikasi bukti-bukti yang pada akhirnya nanti auditor akan lebih *skeptis*.

Fenomena yang terkait dengan integritas auditor yang diungkapkan oleh Slamet Edy Purnomo selaku Deputy Komisioner Pengawas Perbankan IV, Otoritas Jasa Keuangan terkait bank melihat profil perusahaan berdasarkan audit laporan keuangan dan rating. Menurutnya kebobolan ini bukanlah karena lemahnya pengawasan, melainkan ada oknum yang sengaja melakukan hal tersebut. Rating yang diberikan berdasarkan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik berstandar internasional. Atas kasus SNP, OJK meminta agar diberikan sanksi kepada Kantor Akuntan Publik atau KAP. Dan KAP jangan asal rekrut orang yang tidak punya integritas (Tempo.co : 2018).

Fenomena yang terkait dengan *skeptisisme profesional auditor* yang diungkapkan oleh *The Financial Reporting Council (FRC)* yang memberikan peringatan dan denda baik kepada EY maupun auditor senior Julian Gray yang telah mengaku menyimpang dalam mengaudit pembukuan perusahaan Tech Data tahun 2011/12 yang bergerak di bidang distribusi produk-produk komputer. Dimana secara signifikan tindakan tersebut tidak memenuhi standar yang layak diharapkan, Penyimpangan dilakukan di tiga area audit, termasuk gagal mendapatkan bukti yang cukup sesuai sebagai bagian dari audit serta gagal menerapkan *skeptisisme profesional* yang memadai (Kabar24.com : 2017).

Fenomena yang sama terkait dengan *skeptisisme profesional auditor* diungkapkan oleh Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati terkait dengan audit yang dilakukan oleh kedua akuntan publik yaitu Akuntan Publik Marlinna, Akuntan Publik Merliyana Syamsul, dan Kantor Akuntan Publik

(KAP) Satrio Bing, Eny & Rekan (Deloitte Indonesia) atas laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP *Finance*) tahun buku 2012 hingga 2016. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) mencatat belum adanya kewajaran asersi keterjadian dan asersi pisah batas akun pendapatan pembiayaan, pelaksanaan prosedur yang memadai terkait proses deteksi risiko kecurangan serta respons atas risiko kecurangan, dan *skeptisisme profesional* dalam perencanaan dan pelaksanaan audit serta sistem pengendalian mutu yang dimiliki oleh KAP mengandung kelemahan karena belum dapat melakukan pencegahan yang tepat atas ancaman kedekatan berupa keterkaitan yang cukup lama antara personel senior (manajer tim audit) dalam perikatan audit pada klien yang sama untuk suatu periode yang cukup lama (Kontan.co.id : 2018).

Fenomena berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di KAP Drs. Tanzil Djunaidi dan KAP Drs. Achmad Rifai dan Bunyamin ditemukan bahwa ada ketidaklengkapan data, komunikasi, serta keterlambatan klien dalam memberikan data sehingga diperlukannya *skeptisisme profesional* agar auditor dapat menilai kritis dan mempertanyakan kelengkapan dokumen dan bukti audit yang diberikan oleh klien untuk melakukan kegiatan audit.

Fenomena berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di KAP Drs. Tanzil Djunaidi dan KAP Drs. Achmad Rifai dan Bunyamin ditemukan bahwa auditor junior mendapatkan pengalaman dan pelatihan audit hanya melalui *learning by doing* yang diberikan auditor senior saat melakukan audit, sehingga itu mempengaruhi kompetensi auditor. Kompetensi auditor

diperlukan untuk menilai bukti audit secara kritis, *skeptisisme profesional auditor* sangat dibutuhkan untuk melakukan penilaian bukti audit secara kritis.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Risiko Audit, Kompetensi, dan Integritas Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Pengaruh Risiko Audit, Kompetensi, dan Integritas Secara Bersama-sama Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor*?
2. Bagaimanakah Pengaruh Risiko Audit Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor*?
3. Bagaimanakah Pengaruh Kompetensi Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor*?
4. Bagaimanakah Pengaruh Integritas Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Risiko Audit, Kompetensi, dan Integritas Secara Bersama-sama Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor*.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Risiko Audit Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Kompetensi Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor*.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Integritas Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi (audit), penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai Risiko Audit, Kompetensi, dan Integritas Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor*.

2. Bagi perusahaan (KAP Kota Palembang)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi KAP mengenai Risiko Audit, Kompetensi, dan Integritas Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor*.

3. Bagi almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Edison. (2014). *Model Praktikum Metode Riset Bisnis dan Manajemen*. Bandung: Universitas Widyatama.
- Ady Cahyadi dan Rikawati. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi *Skeptisisme Profesional Auditor Internal* Pada PTKIN Badan Layanan Umum. *AKTSAR Volume 2 Nomor 2, Desember 2019, Halaman 147-168*.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi*. (Terjemahan Herman Wibowo). Jakarta: Erlangga.
- Arfan Ikhsan Lubis. (2019). *Akuntansi Keperilakuan: Akuntansi Multiparadigma*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Arum Ardianingsih. (2018). *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bagshaw, Katharine. (2013). *Audit and Assurance Essentials for Professional Accountancy Exams*. United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Boynton, William C., Raymond N. Johnson, dan Walter G. Kell. (2002). *Modern Auditing: Edisi Ketujuh*. (Terjemahan Paul A. Rajoe, Gina Gania, dan Ichsan Setiyo Budi). Jakarta: Erlangga.
- BPK. (2007). *Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia No. 01 Tahun 2007 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara*. Jakarta: Badan Pemeriksa Keuangan.
- BPKP. (2008). *Kode Etik dan Standar Audit*. Bogor: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
- BPKP. (2010). *Standar Kompetensi Auditor*. Jakarta: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
- Elder, Randal J., Mark S. Beasley, Alvin A. Arens, dan Amir A. Jusuf. (2011). *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu*. (Terjemahan Desi Fitriani). Jakarta: Salemba Empat.
- Fitriya Fauzi, Abdul B. Dencik, dan Diah I. Asiati. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Guy, Dan M., C. Wayne Alderman, dan Alan J. Winters. (2002). *Auditing: Edisi Kelima*. (Terjemahan Sugiyarto, Paul A. Rajoe, dan Ichsan Setiyo Budi). Jakarta: Erlangga.
- Hall, James A. dan Tommie Singleton. (2007). *Audit Teknologi Informasi dan Assurance: Edisi Kedua*. (Terjemahan Dewi Fitriasari dan Deny Kwary). Jakarta: Salemba Empat.
- Heri. (2017). *Auditing dan Asurans: Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. Jakarta: PT Grasindo.
- IAPI. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- IAPI. (2020). *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.
- IBI. (2014). *Memahami Audit Intern Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ida Suraida. (2005). Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor* dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. *Sosiohumaniora*, Vol. 7, No. 3, November 2005 : 186 – 202.
- I Gusti Agung Rai. (2008). *Audit Kinerja pada Sektor Publik: Konsep, Praktik, dan Studi Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Johnstone, Karla M., Audrey A. Gramling, dan Larry E. Rittenberg. (2014). *Auditing A Risk Based Approach to Conducting A Quality Audit*. Mason: Cengage Learning.
- Louwers, Timothy J., Allen D. Blay, David H. Sinason, Jerry R. Strawser, dan Jay C. Thibodeau. (2018). *Auditing & Assurance Services*. New York: McGraw Hill Education.
- Messier, William F., Steven M. Glover, dan Douglas F. Prawitt. (2006). *Jasa Audit & Assurance: Pendekatan Sistematis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2014). *Auditing: Edisi Keenam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nikolaus Duli. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Novayanti Anggriyani H dan Rahmawati Hanny Y. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Skeptisisme Profesional Auditor*. *Equity Vol. 19 No.2 2016*.

- Qurrotu A'yun dan Kurnia. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Skeptisisme Profesional Auditor*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 7, Juli 2017*.
- Rahmat H. Lubis dan Ratna S. Dewi. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi I*. Jakarta: Kencana A.
- Rida Perwita Sari, Sri Hastuti, dan Dyah Ratnawati. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi Berbasis International Standards on Auditing (ISA)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Rosa De Lima Chendy Alfa dan Sfefani Lily Indarto. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Skeptisisme Profesional Auditor* dalam Penugasan Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. XI No. 22 Maret 2013*.
- Rulyanti S. Wardhani dan Suhdi. (2020). *Tata Kelola Perguruan Tinggi*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Sabrina Gabryela Aprilyanti Butar Butar dan Halim Dedy Perdana. (2017). Penerapan *Skeptisisme Profesional Auditor* Internal Pemerintahan dalam Mendeteksi Kecurangan Studi Kasus pada Auditor Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 20 No. 1, April 2017*.
- Sem Paulus Silalahi. (2013). Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Situasi Audit Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor*. *Jurnal Ekonomi Volume 21, Nomor 3 September 2013*.
- Slamet Edy Purnomo. (2018). *Kasus SNP Finance, OJK Minta Kantor Akuntan Publik Diberi Sanksi*. <https://bisnis.tempo.co/read/1130363/kasus-snp-finance-ojk-minta-kantor-akuntan-publik-diberi-sanksi/full&view=ok>.
- Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sri Mulyani Indrawati. (2018). *Kasus SNP Finance, Sri Mulyani resmi jatuhkan sanksi ke Deloitte Indonesia*. <https://keuangan.kontan.co.id/news/kasus-snp-finance-sri-mulyani-resmi-jatuhkan-sanksi-ke-deloitte-indonesia>.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sukrisno Agoes. (2019). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntansi Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

- Syofian Siregar. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- The Financial Reporting Council. (2017). *Audit menyimpang, Ernst & Young Didenda £2,75 juta*.
<https://kabar24.bisnis.com/read/20171017/19/699930/audit-menyimpang-ernst-young-didenda-275-juta>.
- Theodorus M. Tuanakotta. (2014). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Uma Sekaran dan Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- V. Wiratna Sujarweni. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wayan G. Supartha dan Desak K. Sintaasih. (2017). *Pengantar Perilaku Organisasi: Teori, Kasus, dan Aplikasi Penelitian*. Denpasar Timur: CV Setia Bakti.
- Wibowo. (2012). *Manajemen Kinerja: Edisi Ketiga*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.